

Analisis Pengaruh Likuiditas, Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas, Studi Meta Analisis

Deandra¹, Gilbert Stevanus², Meilinda³, Carmel Meiden⁴
^{1,2,3,4}Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E-mail : 39200032@student.kwikkiangie.ac.id¹ , 36200235@student.kwikkiangie.ac.id²,
33200074@student.kwikkiangie.ac.id³ , carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id⁴

ABSTRACT

This research aims to provide an overview of the effect of liquidity and working capital on profitability. This research has been conducted using a systematic literature study method, with the application used is PoP (Publish or Perish). Systematic literature study is a method that is carried out with the intention of concluding and detailing a technology that is currently being used with its benefits and limitations. The object of research that can be obtained is as many as 29 articles with publications in the range of 2012 to 2020 and taking into account certain criteria. The research that we do is based on the development of accounting theory on the basis of accounting theory that has been put forward by several world-famous accountants. This study discusses how Working Capital can affect profitability and liquidity in a company.

Kata kunci: Profitabilitas, Perputaran Kas, Modal Kerja, Likuiditas

1. Latar Belakang

Setiap perusahaan memastikan bahwa dalam menjalani program operasionalnya memperoleh dana dalam rangka menunjang kegiatan kegiatan serta meningkatkan kinerja perusahaan serta menciptakan keunggulan kompetitif untuk tetap mempertahankan eksistensinya. Working capital atau modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah kegiatan usaha. Modal kerja menentukan keberlanjutan sebuah usaha. Setiap jenis usaha memiliki kebutuhan modal kerja yang berbeda-beda. Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, modal kerja merupakan hasil penjumlahan aktiva ataupun harta lancar. Akan tetapi, status aktiva lancar tersebut sebagai modal kerja kotor sehingga definisi ini bersifat kuantitatif lantaran penggunaan total dana tersebut ditujukan untuk operasi jangka pendek. Brigham dan Houston juga menegaskan bahwa ketersediaan modal perusahaan ditentukan oleh kas, persediaan, piutang, dan sekuritas yang dimiliki.

Tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Likuiditas dan modal kerja juga mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas. Likuiditas berguna sebagai alat pengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun dalam rangka membiayai kebutuhan operasional sehari – hari sebagai modal kerja. Likuiditas memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Bila perusahaan menetapkan aset yang besar, kemungkinan yang selanjutnya terjadi adalah tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk mendapat laba yang besar akan turun dan kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Semakin tinggi likuiditas, makin baik pula posisi perusahaan dapat dilihat oleh kreditur karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajiban tepat pada waktunya.

Penelitian ini memuat pengujian mengenai pengaruh likuiditas, pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas dari suatu perusahaan. Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah mengintegrasikan hasil penelitian dari beberapa jurnal yang membahas mengenai pengaruh likuiditas serta pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas dari suatu perusahaan.

2. Kajian Pustaka

Profitabilitas

Profitabilitas menurut R. Agus Sartono menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal

sendiri. Profitabilitas sendiri berhubungan dengan faktor-faktor pendukung antara lain likuiditas, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Faktor pendukung tersebut merupakan komponen penting yang menyangkut dengan tingkat kepercayaan kreditur terhadap kemampuan kinerja perusahaan. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (R. AgusSartono 2010:122). Selain itu, menurut (Susan Irawati 2006:58) rasio keuntungan atau yang sekarang disebut profitabilitas diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya dalam satu semester, triwulan, dan lain sebagainya) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Likuiditas

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebuah perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya (*liquidity*).

Teori Akuntansi Positif (*Positive Theory Accounting*)

Scott (2009; 284) menyebutkan bahwa *positive accounting theory is concerned with predicting such actions as the choices of accounting policies by firm managers and how managers will respond to proposed new accounting standards*. Teori akuntansi positif berhubungan dengan prediksi suatu keputusan dalam prinsip akuntansi oleh manajer perusahaan. Dari pernyataan tersebut, Scott memperoleh 3 hipotesis teori akuntansi positif yaitu *The Bonus Plan Hypothesis, The Debt Covenants Hypothesis, The Political Cost Hypothesis*.

Modal Kerja

Menurut Irham Fahmi (2015: 117) "Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang". Menurut Kasmir (2019: 250) "Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan.. Modal ini mewakili besarnya modal yang ditanam di perusahaan dengan bentuk aktiva lancar atau jangka pendek. Contoh modal kerja yang dimaksud adalah seperti kas, surat berharga, deposito, dan piutang.

Kas

Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Semakin besar kas yang dimiliki maka semakin tinggi pula likuiditasnya, sedangkan likuiditasnya tinggi menggambarkan perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan tidak efektifnya dalam melakukan pengelolaan kas atau dalam kata lain adalah *over investment*.

Perputaran Kas (*cash turnover*) yang dinyatakan oleh (Kasmir, 2011) yang berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas.

Piutang

Piutang adalah salah satu elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang merupakan rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan data yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal. Menurut Kasmir dalam suatu perusahaan sering kali muncul adanya kenyataan bahwa perusahaan mampu atau tidaknya untuk membayar seluruh atau Sebagian utang (kewajiban) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih atau terkadang perusahaan juga sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajibannya tepat waktu.

Persediaan

Menurut SAK (2014), Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan dan untuk mengetahui seberapa efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Untuk penelitian ini digunakan pendekatan literatur review, literatur review adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reprodusi untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi.

Metode tinjauan literatur ini menggunakan metodologi pencarian dengan prosedur yang berulang dan bertahap guna mengembangkan wawasan dan melakukan pencarian artikel yang relevan, kemudian artikel tersebut dianalisa apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan ;

1. Pertanyaan penelitian, mendefinisikan pertanyaan penelitian merupakan Langkah penting dalam metode SLR (Systematic Literature Review).
2. Pengumpulan artikel, Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data yang nantinya akan di telaah ulang, dengan menentukan kata kunci pencarian jurnal yaitu working capital
3. Seleksi dan evaluasi, Langkah ketiga adalah mengevaluasi artikel yang relevan dari sumber yang didapatkan. Artikel diseleksi dengan mengidentifikasi tema dan membaca abstraksi makalah
4. Analisis deskriptif dan sintesis, Langkah keempat membahas tentang aspek formal mengenai topik yang bertujuan untuk menghasilkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan

Hasil, Langkah terakhir untuk menyempurnakan proses studi literatur, temuan pada bagian penting, dan pertanyaan penelitian dibahas, SLR berfungsi untuk menyajikan area penelitian masa depan.

3. Metode Penelitian

Penyusunan artikel metode penelitian ini menggunakan aplikasi *software Public or Perish* (PoP) sehingga kami mendapatkan 29 sampel terpilih untuk diteliti lebih detail. Data yang diperoleh didapatkan dalam range tahun 2012-2020 dari berbagai kota di Indonesia yang mana telah di seleksi berdasarkan syarat yang ada sehingga dapat memenuhi kriteria penggunaan.

Berikut inimerupakan langkah dalam peenggunaan metode atau pendekatan telaah literatur sistematis (SLR) denganketokohan Creswell (Creswell, 2015). Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode **Creswell** dengan lima langkah sebagai berikut :

1. Mencari literatur dengan menggunakan istilah kunci. Untukmelakukan ini kami menggunakan kata kunci “*Working Capital*” dalam proses pengumpulan data.
2. Menempatkan kategori literatur tahap awal pencarian. Sebagai aksi terhadap langkah ini, kami mendapatkan 200 founded article, 73 candidate article, dan 29 selected article.
3. Menentukan secara kritis evaluasi bahan berdasarkan kriteria inklusi atau eksklusi. Kami meneliti secara detail terhadap 29 artikel terpilih yang sudah kami tentukan untuk mendapat informasi akurat dalam pemrosesan data yang kami lakukan.
4. Membuat catatan/abstrak mengatur reprenesasi menjadi peta literatur serta menggambarkan bagaimana studi diusulkan cocok dengan keseluruhan. Dengan software Microsoft Excel, kami menyajikan ringkasan untuk menggambarkan gambaran umum penelitian dalam bentuk tabel.
5. Membuat tinjauan Pustaka dengan gaya selingkung berdasarkan gambaran rinci: analisis studi, pendekatan studi, tema/pokok bahasan, dan sebagainya. Langkah terakhir yang kami lakukan adalah dengan menulis artikel dan memasukan SLR yang sudah kami analisis kedalamnya dan terakhir memberikan kesimpulan maupun saran berdasarkan apa yang kami sudah kerjakan.

Penelitian ini juga menggunakan aplikasi atau software Public Of Perish untuk menunjang pencarian awal (founded article), kemudian kami seleksi sehingga mendapatkan (candidate article), dan terakhir kami akan mendapatkan selected article, dimana artikel-artikel ini sudah sesuai dengan kriteria dan layak untuk diteliti sesuai dengan materi yang kami bawa.

1. Penelitian dimulai dengan menggunakan website google scholar dimana kami memasukkan keyword “*Working Capital*” untuk mencari artikel terkait dengan range tahun pencarian 2012-2020.
2. Kemudian kami menyimpan 200 founded article kedalam format RIS untuk memudahkan proses selanjutnya menggunakan aplikasi Mendeley.

Berikutnya kami membaca detail satu persatu selected article kami untuk kami sajikan dan input datanya kedalam file Microsoft excel yang didalamnya ada beberapa indicator yang kami butuhkan untuk penelitian ini seperti jumlah referensi, tahun, negara, kota, dan lain sebagainya. Di akhir proses, kami mendapatkan 29 selected article untuk digunakan bagi penelitian kami.

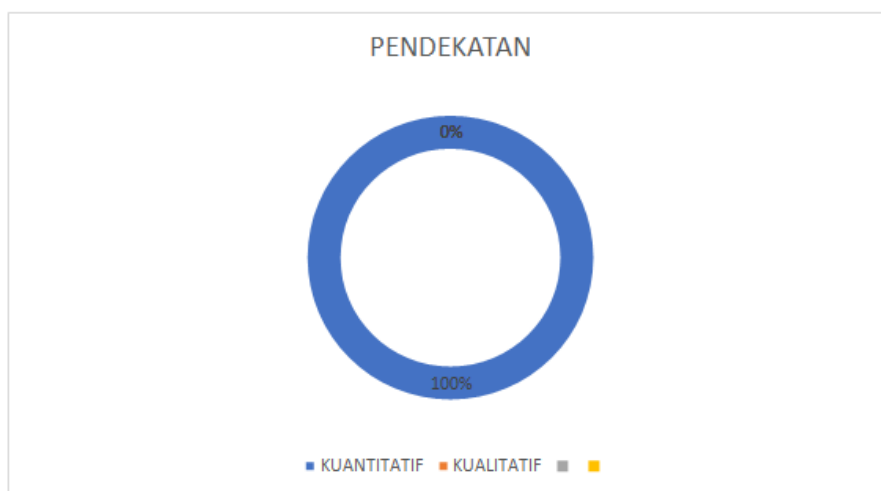
4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan studi literatur yang sudah kami lakukan terhadap 29 sampel terpilih, maka kami membuat rincian berdasarkan beberapa factor yang telah kami pertimbangkan. Rincian mengenai tiap artikel tersebut tersaji pada table dibawah ini.

Tabel 4.1 proses data

| No. | Nama Artikel | Jumlah Halama | Jumlah Referens | Pembahasa n Kualitatif | Pembahasa n |
|-----|---|---------------|-----------------|------------------------|-------------|
| 1 | Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap | 11 | 15 | v | |
| 2 | Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Terhadap Modal Kerja Bersih Pada Perusahaan Tekstil Di Bursa Efek Indonesia | 20 | 16 | v | |
| 3 | Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 18 | 31 | v | |
| 4 | Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena | 16 | 53 | v | |
| 5 | Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014 | 14 | 18 | v | |
| 6 | Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bei Pada Tahun 2014 – | 15 | 21 | v | |
| 7 | Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei | 13 | 11 | v | |
| 8 | Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei | 9 | 12 | v | |
| 9 | Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen | 30 | 40 | v | |
| 10 | Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di | 10 | 33 | v | |
| 11 | Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed Di Bei Periode 2012-2015 | 8 | 22 | v | |
| 12 | Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas | 14 | 33 | v | |
| 13 | Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | 28 | 40 | v | |
| 14 | Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi | 28 | 30 | v | |
| 15 | Analisis Terhadap Pengaruh Modal Kerja Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia | 12 | 18 | v | |
| 16 | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | 16 | 9 | v | |
| 17 | Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014 | 12 | 33 | v | |
| 18 | Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011 | 13 | 19 | v | |
| 19 | Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia | 17 | 15 | v | |

| | | | | | |
|----|---|----|----|---|--|
| 20 | Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei | 10 | 16 | v | |
| 21 | Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun | 19 | 15 | v | |
| 22 | Pengaruh Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Asset Growth Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2013-2016 | 10 | 12 | v | |
| 23 | Pengaruh Working Capital, Firm Size, Debt Ratio, Dan Financial Fixed Asset Ratio Terhadap Profitabilitas | 9 | 20 | v | |



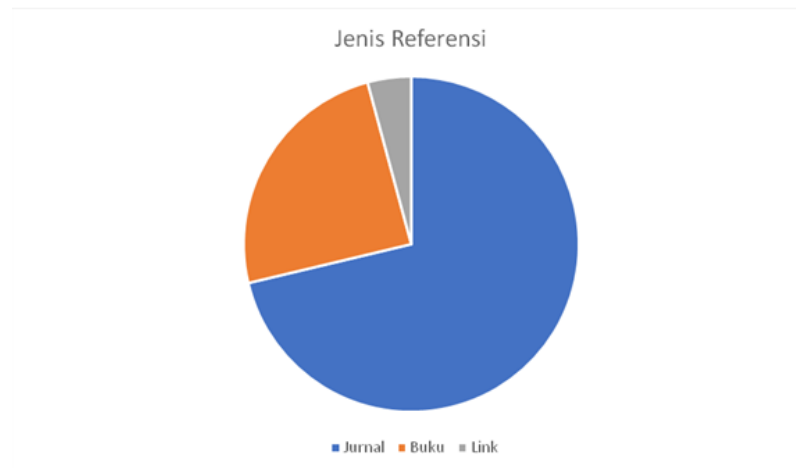
Setelah dilakukan analisis, didapatkan bahwa 100% sumber artikel dan jurnal yang kami dapatkan memiliki pendekatan kuantitatif dan sama sekali tidak didapatkan yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Tabel 4.2 dari proses data

| Referensi Jurnal | Referensi Buku | Referensi Link | Tahun | Negara | Kota |
|------------------|----------------|----------------|-------|-----------|-----------|
| 3 | 3 | 0 | 2019 | Indonesia | Jakarta |
| 10 | 4 | 2 | 2014 | Indonesia | Malang |
| 12 | 14 | 5 | 2017 | Indonesia | |
| 41 | 5 | 7 | 2019 | Indonesia | Palu |
| 12 | 6 | 0 | 2019 | Indonesia | Jakarta |
| 12 | 8 | 1 | 2018 | Indonesia | Bekasi |
| 5 | 6 | 0 | 2018 | Indonesia | Medan |
| 7 | 2 | 3 | 2015 | Indonesia | Manado |
| 36 | 3 | 1 | 2018 | Indonesia | Bali |
| 23 | 9 | 1 | 2018 | Indonesia | Jakarta |
| 15 | 5 | 2 | 2018 | Indonesia | Surabaya |
| 25 | 7 | 1 | 2018 | Indonesia | Semarang |
| 34 | 6 | 0 | 2015 | Indonesia | Bali |
| 22 | 7 | 1 | 2017 | Indonesia | Bali |
| 11 | 7 | 0 | 2016 | Indonesia | |
| 3 | 6 | 0 | 2017 | Indonesia | Tangerang |

| Referensi Jurnal | Referensi Buku | Referensi Link | Tahun | Negara | Kota |
|------------------|----------------|----------------|-------|-----------|----------|
| 24 | 9 | 0 | 2016 | Indonesia | Surabaya |
| 18 | 1 | 0 | 2013 | Indonesia | Semarang |
| 9 | 6 | 0 | 2016 | Indonesia | Surabaya |
| 11 | 5 | 0 | 2012 | Indonesia | Semarang |
| 12 | 3 | 0 | 2016 | Indonesia | Jakarta |
| 11 | 1 | 0 | 2018 | Indonesia | Jakarta |
| 13 | 7 | 0 | 2015 | Indonesia | Bali |
| 27 | 5 | 0 | 2016 | Indonesia | Semarang |
| 4 | 21 | 4 | 2018 | Indonesia | Jakarta |
| 18 | 2 | 0 | 2020 | Indonesia | Jakarta |
| 14 | 2 | 0 | 2018 | Indonesia | Bekasi |
| 8 | 1 | 0 | 2012 | Indonesia | Madiun |

Penelitian berdasarkan artikel, didapatkan bahwa referensi terbanyak terdapat di tahun 2019, dimana terdapat 41 jurnal ditambah 5 buku, dan 7 referensi link yang digunakan untuk artikel.



Tabel 4.3 dari proses data

| Sinta 1-3 | Sinta 4-6 | Nonsinta | Lain-Lain (Scimago) |
|-----------|-----------|----------|---------------------|
| | | 1 | |
| | 1 | | |
| | | 1 | |
| | | 1 | |
| | 1 | | |
| | | 1 | |
| 1 | | | |
| | 1 | | |
| | | 1 | |
| 1 | | | |
| 1 | | | |
| | | 1 | |
| | | 1 | |
| | | 1 | |
| | | 1 | |
| | | 1 | |
| | | 1 | |

| | | | |
|---|---|---|--|
| | | 1 | |
| | | 1 | |
| 1 | | | |
| 1 | | | |
| | 1 | | |
| | | 1 | |
| | | 1 | |
| 1 | | | |
| | | 1 | |
| | 1 | | |
| 1 | | | |

5. Kesimpulan

Daftar Pustaka

- Andelline, S. (2018). Pengaruh Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Asset Growth Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Selama Tahun 2013-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 57–66. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Anggarani, D., & Ficilia, I. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Terhadap Modal Kerja Bersih Pada Perusahaan Tekstil Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(April), 35–54.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 04(01), 28–35. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i01.005>
- Dewi, L. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–9. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/APJMS/article/view/265>
- Dwiyanthi, N., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(Issue 9), 4829–4856.
- Emilda. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas. *Diponegoro Journal Of Management*, 7(4), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/viewFile/22387/20529>
- Fadli, A. Y. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Aplikasi Manajemen, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1(2), 120–135.
- Fitri, M. C., Supriyanto, A., & Abrar. (2016). Analysis of Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Cash Turnover, Working Capital Turnover and Current Ratio To Profitability Company (Study on Mining Companies Listed in Bei Period 2010-2013). *Journal of Accounting*, 2(2), 1–15. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/441/427>
- Ginting, W. A. (2018). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, WORKING CAPITAL TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET. *Valid Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163–172.
- Hsb, M. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1533>
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.26858/pdr.v3i1.13269>
- Lokollo, A., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Maunufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2, 1–13.
- Mangantar, M., Nangoy, S., & Susanto, I. (2014). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 482–490. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6355/5873>
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131–143.
- Nurjanah, N. (2018). Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 21–40.
- Nursyamsu, N., Irfan, I., Mangge, I. R., & Zainuddin, M. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 90–105. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i1.25.90-105>
- Puspita, D. A., & Hartono Ulil. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan,

- Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen* , 6(1), 1–8.
- Rahmawati, S., Salim, M. A., & ABS, M. K. (2016). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 82–94.
- Rofiah, M., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food dan Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(1), 33–48.
- Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6502. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p05>
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.454>
- Suryaputra, G., & Christiawan, J. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Business Accounting Review*, 4(1), 493–504.
- Susanti, J., & Saputra, M. D. (2015). Pengaruh Working Capital, Firm Size, Debt Ratio, Dan Fixed Asset Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property terdaftar di BEI tahun 2011-2014). *Jurnal Valid*, 12(3), 379–387.
- Utami, M. S., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3476–3503.
- Veronica Reimeinda1, Sri Murni2, I. S. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 207–218.
- Virgadinda Anindita, E. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas The Effect of Working Capital Turnover , Liquidity and Sales Growth on Profitability. *Majalah Sainstekes*, 6(2), 54–64.
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2013). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58.
- Wijaya, A. L. (2012). Pengaruh Komponen Working Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 20–26.
- Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 155–164. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i2.108>
- <https://pintek.id/blog/modal-kerja-pengertian-fungsi-dan-cara-menghitungnya/>